

YUK KENARI

(Kenali Aneka Ragam Informasi)

PENYAKIT UNGGAS INFEKSIUS

CANDIDIASIS



Candidiasis merupakan penyakit Mikal yang disebabkan oleh candida. Penyakit ini utamanya disebabkan oleh hygiene yang tidak baik. Candida dapat hidup saprobe tanpa menyebabkan kelainan pada sebagai permukaan tubuh manusia dan hewan. Khamir ini tergolong patogenik dan menimbulkan penyakit (mikosis). Pada beberapa kondisi tertentu, Candida menjadi pathogen dan mampu menyebabkan penyakit disebut candidiasis dan candidosis. Penyakit candidiasis merupakan penyakit mikotik opportunistic pada saluran pencernaan berbagai jenis unggas.

Gejala Klinis

Gejala klinis pada ayam terserang pada umumnya tidak terlalu spesifik dan sedikit dikarenakan penyakit tersebut terjadi setelah situasi predisposisi dalam dalam kondisi lapangan. Gejala yang dapat dilihat adalah penurunan berat badan, penurunan produksi telur dan stunting. Infeksi ringan pada saluran pencernaan digolongkan sebagai subklinis dan menyebabkan depigmentasi dan berpotensi mengarah pada infeksi sekunder. Candida pada kulit juga merupakan hal yang penting karena dapat menyebabkan kehilangan bulu dan faktor rentan penularan.

Etiologi dan Transimisi

Penyakit ini disebabkan oleh candida yang memiliki morfologi bulat, lonjong atau bulat lonjong dengan ukuran $2 - 5 \times 3 - 6 \mu$ hingga $2 - 5 \times 5 - 28 \mu$. Khamir ini dapat memperbanyak diri dengan membentuk tunas blastospora dan terus memanjang membentuk sebuah hifa yang semu. Spesies candida yang paling sering ditemukan dan diisolasi adalah *C. albicans* dimana kasus ini kurang lebih ditemukan hampir 95%. Selain itu terdapat beberapa spesies yang diisolasi adalah *C. krusei*, *C. tropicalis*, *C. dubliniensis*, *C. famata*, *C. fermentaria*, *C. glabrata*, *C. guilliermondii*, *C. inconspicua*, *C. kefyr*, *C. lipolytica*, *C. lusitaniae*, *C. norvegensis*, *C. parapsilosis*, dan *C. rugosa*. Spesies - spesies candida adalah khamir imperfecti (Tidak memiliki bentuk seksual), tergolong dalam family Cryptococcacea, ordo Cryptococcales, kelas Blastomycetes dan divisi fungi imperfecti. Penyakit candidiasis merupakan penyakit yang tidak menular dari satu ayam ke ayam lain namun penyakit ini bersifat oportunistik, sehingga dapat menular melalui oral karena mengkonsumsi pakan atau air minum atau karena kontak dengan bahan/lingkungan.



Diagnosa

Metode diagnosis dapat dilakukan koleksi pada lingkungan sekitar ayam dengan melakukan pengambilan sampel pada kotoran segar dari kandang ayam, rumput, tanah dan pepohonan sekitar kandang dengan sendok plastic steril serta disimpan dalam kantong ziplok steril. Pemeriksaan dapat dilakukan dengan pemeriksaan mikroskopis, isolasi dan identifikasi, spesifikasi dan molecul diagnosis dengan menggunakan PCR teknik.



Pencegahan

- Melakukan control sanitasi yang baik di lingkungan kawanan bersama dengan eliminasi factor predisposisi cukup untuk pencegahan klinis candidiasis.
- Burung/ayam yang terinfeksi harus dipisahkan dari kawanan lainnya karena merupakan sumber potensial penularan.
- Telur Fertil harus dicelupkan ke dalam larutan yodium untuk mencegah penularan pathogen pada kulit telur dari induknya pada anak ayam yang baru menetas (Asfaw and Dawir, 2017)

Penanganan

- Terapi dengan cooper sulfat 0,05% di air minum efektif dilakukan.
- Antijamur dalam pakan atau air minum dapat digunakan seperti : nystatin dicampur dengan sodium lauryl sulfate (7.8 - 25 mg/L) selama 5 hari atau nystatin pada pakan (200 mg /Kg pakan), parconazole, ketoconazole dan gentian violet.

